

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian yang terdiri dari objek penelitian yang diambil oleh penulis serta metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, pengembangan kuesioner, teknik pengumpulan serta pengolahan data yang dilakukan oleh penulis.

A. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian penulis adalah para mahasiswa akuntansi jurusan akuntansi konsentrasi pemeriksaan akuntansi (audit) di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta Utara dan para auditor yang berada di Kantor Akuntan Publik di sebagian besar Jakarta Utara, Jakarta Pusat dan Jakarta Timur.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan beberapa desain penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela Schinder (2011:140), pendekatan desain penelitian terbagi menjadi :

1. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena rumusan masalah yang ada sudah jelas. Tujuan dari penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis atau jawaban dari masalah-masalah penelitian yang ada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu metode penelitian dimana peneliti mengumpulkan informasi melalui penyebaran kuesioner kepada subjek penelitian.

Tujuan Studi

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena penelitian ini bersifat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada batasan masalah dan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya dengan mendeskripsikan data dan informasi yang telah diperoleh serta menghasilkan satu kesimpulan.

Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*, karena pengumpulan kuesioner hanya dilaksanakan satu kali dan mencerminkan gambaran dari suatu keadaan pada suatu saat tertentu.

Ruang Lingkup Topik Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan uji statistik. Hal ini dikarenakan, sifat pengujian yang dilakukan secara kuantitatif dan hasil dari pengujian tersebut dapat digeneralisasi pada tingkat hasil populasi.

Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai *field studies* karena menggunakan data sesungguhnya yang diperoleh dari responden dan bukan merupakan data simulasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Persepsi Kesadaran Responden

Penelitian ini menggunakan rutinitas aktual dalam konsep persepsi kesadaran responden karena tidak ada situasi yang dimodifikasi sebagai suatu perlakuan kontrol.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:59), variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012 : 59). Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat berupa pengaruh negatif atau positif baik mempengaruhi secara signifikan ataupun tidak. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel independen adalah peran, kompetensi, dan independensi auditor serta *expectation gap* dimana mahasiswa akuntansi dan auditor memberikan persepsi mereka tentang variabel independen tersebut.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Independen
Peran Auditor

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item Pernyataan
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>peran auditor</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	Pelaksanaan audit	Laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan	1
		Konsistensi dengan praktek akuntansi yang berlaku	2
	Kualitas Opini Auditor	Laporan keuangan tidak ada penyimpangan yang disengaja maupun tak sengaja yang material.	3
		Semua kecurangan yang material dapat dideteksi	4
	Opini Auditor terhadap pengendalian	Sistem pengendalian internal perusahaan yang diaudit berjalan dengan memuaskan	5
	internal organisasi dan kelangsungan hidup organisasi	Kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang tidak diragukan	6

Sumber : Gramling & Wallence, 1996 dalam penelitian Ramdhani, 2012



Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Independen
Kompetensi Auditor

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item Pernyataan
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p> <p>kompetensi auditor</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	Pengetahuan auditor	Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing.	7
		Pengetahuan akan jenis dan kondisi perusahaan klien.	8
	Pelatihan dan pengalaman auditor	Pendidikan formal, pelatihan dan kursus dan keahlian khusus	9
		pengalaman dalam memahami klien dalam proses audit	10
		Pengalaman auditor dalam memahami perusahaan kliennya.	11
		Pengalaman dalam menganalisis data selama proses audit.	12

Sumber : diintisari dan dimodifikasi dari skripsi Felicia Seto (2012)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Independen
Independensi Auditor

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir Pernyataan
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) independensi auditor	Lama hubungan dengan klien	Lama mengaudit klien	13
	Tekanan dari klien	Pemberian sanksi dan ancaman pergantian auditor dari klien.	14
	Telaah dari rekan auditor (<i>peer review</i>)	Manfaat telaah dari rekan auditor.	15
	Jasa non audit	Pemberian jasa audit dan non audit kepada klien yang sama.	16

Sumber : diintisari dan dimodifikasi dari skripsi Felicia Seto (2012)

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel Independen
Expectation Gap

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item Pernyataan
© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Expectation Gap	Tanggung jawab auditor	Pemeliharaan catatan akuntansi	17
		Pelindung apabila terjadi kecurangan	18
		Pelindung aset yang	19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>		dimiliki klien	
	Keandalan	Keandalan dalam mengaudit laporan keuangan yang bebas dari salah saji	20
		Laporan keuangan akurat dengan wajar tanpa pengecualian	21
		Perusahaan telah terjamin kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang	22
	<i>Decision usefulness</i>	Proses monitor kinerja klien	23
		Proses pengambilan keputusan	24
Sudut pandang benar dan wajar bagi klien		25	

Sumber : diintisari dan dimodifikasi dari penelitian Nasrullah Djamil (2007)

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2012:59). Dalam penelitian ini, variabel dependen tersebut adalah persepsi auditor dan mahasiswa akuntansi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian perpustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*).

1. Penelitian pustaka (*library research*), yaitu suatu cara mengumpulkan teori-teori dengan cara melakukan peninjauan pustaka dari berbagai literatur karya ilmiah, dan buku-buku yang menyangkut teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas.
2. Penelitian Lapangan (*field research*), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peninjauan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi dengan membagikan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 199). Kuesioner yang diajukan kepada responden berupa daftar pernyataan tentang persepsi mahasiswa akuntan dan auditor terhadap peran, kompetensi dan independensi auditor serta *expectation gap*. Pemberian skor pada kuesioner menggunakan skala Likert. Skala Liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan (Sugiyono, 2012: 132). Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, yang dapat diberi skor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut tabel penilaian skor dari setiap jenis pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.5
Tabel Nilai Jawaban

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3. Mengakses website dan situs-situs untuk memperoleh informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*, khususnya *sampling purposive*. *Nonprobability* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2012 : 120) sedangkan *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2012 : 122).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis bertujuan agar penelitian tersebut tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, untuk itu diperlukan data dan informasi yang mendukung penelitian.

1. Metode Pengolahan Data



Selanjutnya agar data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya (validitasnya) dan keandalannya (reliabilitas), maka dilakukan pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data melalui tahapan berikut :

- a. *Editing*. Yaitu meneliti data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner, untuk melihat apakah ada kesalahan dalam pengisian kuesioner dan apakah jumlah kuesioner yang dikembalikan sama dengan jumlah yang disebarakan kepada responden.
- b. *Coding*. Yaitu upaya mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden menurut macamnya. Klasifikasi ini dilaksanakan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dan memberi nilai (skor) dari jawaban kuesioner dalam bentuk angka-angka berdasarkan skala likert.
- c. *Tabulating*. Yaitu proses penyusunan data ke dalam bentuk tabulasi data dengan bantuan program Excel. Jika sudah pada tahap ini maka dapat dilanjutkan serangkaian proses analisis yang diperlukan.

2. Metode Analisis Data

a. Pengujian Validitas dan Realibilitas Data

Kuesioner dikatakan valid apabila item-item pernyataan yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten saat diajukan pernyataan atau pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda.

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, maka kualitas kuesioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu dalam penelitian akan dimulai dengan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pernyataan yang digunakan dalam kuesioner. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

1) Pengujian Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2013:52)

Untuk menguji validitas maka dihitung koefisien korelasi antara masing-masing skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment*.

2) Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2013:47). Reliabilitas instrument penelitian diuji menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,70 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliabel (Nunaly, 1994 dalam Ghozali, 2013:48).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Beda – *Independent sample T-test*

Uji beda *t-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda (Ghozali, 2013: 64). Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Hipotesis untuk pengujian ini adalah (Sugiyono, 2012 : 225):

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (lebih kecil atau tidak beda)

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ (lebih besar)

Kriteria pengujian berdasarkan probabilitas, H_0 diterima jika P value $> 0,05$ dan H_0 ditolak apabila P value $< 0,05$. Penelitian ini *menggunakan t-test one tailed* dimana persepsi auditor diharapkan lebih tinggi dibandingkan persepsi mahasiswa akuntansi karena adanya perbedaan tingkat pengetahuan dan pengalaman masing-masing responden.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.